

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau karakteristik populasi atau fenomena tertentu dengan menggunakan data berbentuk angka (kuantitatif). Penelitian ini menggunakan data – data ditempat penelitian untuk menjelaskan hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kesesi II. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek yang diteliti, dengan pendekatan observasi atau pengamatan pada satu waktu tertentu. (Sembiring et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kesesi II Kabupaten Pekalongan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kesesi II Kabupaten Pekalongan pada tanggal 7-20 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sembiring et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Puskesmas Kesesi II pada bulan Januari – Mei 2025 sebanyak 52 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sembiring et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Kesesi II pada bulan Januari – Mei 2025.

3. Teknik sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian non-probabilitas, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 52 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Usia ibu	rentang usia ibu berdasarkan tanggal lahir sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Buku register KIA	Penilaian usia ibu (Kemenkes RI): 1. Usia risiko tinggi (< 20 tahun atau > 35 tahun) 2. Usia risiko rendah (20-35 tahun)	Nominal
Paritas	jumlah kelahiran hidup atau kelahiran yang mencapai usia kehamilan viabel (biasanya di atas 20 minggu atau berat janin ≥ 500 gram), yang pernah dialami oleh seorang wanita, tanpa memperhitungkan apakah bayi tersebut lahir tunggal atau ganda (kembar, triple, dst.), dan tanpa mempertimbangkan status kelangsungan hidup bayi saat lahir	Buku register KIA	Penilaian paritas (Kemenkes RI) : 1. Paritas risiko tinggi (primipara dan grandemultipara) 2. Paritas risiko rendah (multipara)	Nominal
Anemia pada ibu hamil	kondisi kekurangan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin	Rekam medis	Penilaian anemia 1. Anemia = Hb < 11 g/dl 2. Tidak anemia = Hb ≥ 11 g/dl	nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel *independent*/variabel bebas yaitu usia ibu dan paritas
2. Variabel *dependent*/variabel terikat yaitu kejadian anemia pada ibu hamil

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku register KIA. Data sekunder adalah data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut data sekunder (Sahir, 2022). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu hamil dan ibu hamil dengan anemia pada bulan Januari – Mei 2025 di Puskesmas Kesesi II

2. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti meminta Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk memberikan surat ijin studi pendahuluan dan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Kesesi II Kabupaten Pekalongan.
- b. Peneliti menyampaikan ijin studi pendahuluan dan penelitian pada Kepala Puskesmas Kesesi II sebagai ijin untuk tempat studi pendahuluan dan penelitian, dengan menyerahkan surat dari akademik.
- c. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Kesesi II dari pihak Puskesmas Kesesi II.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Bidan Koordinator Puskesmas Kesesi II.
- e. Peneliti melakukan *ethical clearance*. Peneliti sudah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan nomor 393/KEP/EC/UNW/2025.

- f. Peneliti melakukan apersepsi dengan fasilitator yaitu petugas rekam medis. Kemudian peneliti meminta *informed consent* kepada koordinator rekam medik untuk persetujuan melihat data rekam medis pasien.
- g. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Kesesi II, kemudian peneliti mencari data responden di buku register KIA.
- h. Setelah peneliti memperoleh daftar nama responden yaitu ibu hamil ibu hamil dan ibu hamil anemia pada bulan Januari – Mei 2025. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi berdasarkan data buku register KIA di Puskesmas Kesesi II.
- i. Peneliti mengambil data yang dibutuhkan untuk penelitian dari data rekam medis pasien yaitu identitas pasien, usia ibu, paritas dan status anemia.
- j. Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada tanggal 7-20 Juli 2025
- k. Peneliti melakukan tabulasi data penelitian.
- l. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang dibutuhkan. Setelah data lengkap, maka data diolah dengan SPSS.
- m. Membuat laporan hasil penelitian

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku register KIA. Peneliti akan menyajikan data responden dalam bentuk master tabel (*excel*) yang berisi data usia ibu, paritas dan kejadian anemia pada ibu hamil.

4. Etika penelitian

Etika penelitian adalah standar yang mengatur bagaimana seorang peneliti harus berperilaku apa yang baik atau buruk. Karena penelitian ini menggunakan orang sebagai subjek, mereka harus dihormati dan dilindungi hak mereka sebagai responden dengan meminta izin dan menggunakan etika yang disebutkan di bawah ini (Hardani et al., 2023):

a. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan pilihan untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Setiap orang yang diminta untuk berpartisipasi diberikan lembar persetujuan yang juga berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Dengan demikian, orang yang menandatangani lembar persetujuan menunjukkan bahwa mereka bersedia menjadi responden. Namun, jika subjek tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya dan akan tetap menghargai haknya.

b. *Beneficence*

Beneficence yaitu menguntungkan subjek penelitian. Pada penelitian ini, rekam medik membantu karena data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dapat digunakan untuk *cross-check* kembali.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah kerahasiaan informasi yang diperoleh dari kelompok data sebagai hasil penelitian. Peneliti bersedia menjaga semua informasi yang mereka peroleh dari responden dirahasiakan.

d. *Non maleficence*

Peneliti memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk meminimalkan dampak negatif pada subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena peneliti hanya mengambil data pada rekam medis.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut (Sahir, 2022):

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir kuesioner apakah lengkap, jawaban relevan dengan pertanyaannya dan jawaban pertanyaan konsisten.

2. *Coding* (pengkodean)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data, angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Data yang berupa kalimat atau huruf diubah

oleh peneliti menjadi data, angka, atau bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Usia ibu

Usia berisiko tinggi (< 20 tahun atau > 35 tahun) : 1

Usia tidak berisiko (20-35 tahun) : 2

b) Paritas

Paritas risiko tinggi (primigpara dan grandemultipara) : 1

Paritas risiko rendah (multipara) : 2

c) Anemia pada kehamilan

Anemia : 1

Tidak anemia : 2

3. *Processing* (memasukan data)

Peneliti memasukan data ke dalam program “*software*” komputer.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Hardani et al., 2023).

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui

pemusatan data yaitu distribusi frekuensi (prosentase). Uji univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi usia ibu, paritas dan anemia kehamilan.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*. Uji *Chi-square* harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- a) Data menggunakan tabel 2x2
- b) Tidak ada nilai *expected account* dibawah 5.

Interpretasi uji statistik sebagai berikut : H_a diterima apabila $p\ value \leq 0,05$ yang bermakna bahwa ada hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kesesi II Kabupaten Pekalongan.